

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, DAN
PRICE BOOK VALUE TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN LQ45 PERIODE 2023-2025**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Pada Prodi Akuntansi UN PGRI Kediri



OLEH:

FERDI YUSUF HABIBI

NPM. 2212020116

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:

FERDI YUSUF HABIBI

NPM. 2212020116

Judul:

**ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY,
DAN PRICE BOOK VALUE TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN LQ45 PERIODE 2023-2025**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 24 Juni 2026

Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1



Dr. Faisol M.M.
NIDN. 07120469033

Dosen Pembimbing 2



Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0708037605

Skripsi oleh:

FERDI YUSUF HABIBI
NPM. 2212020116

Judul:

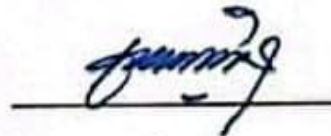
**ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY,
DAN PRICE BOOK VALUE TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN LQ45 PERIODE 2023-2025**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri
Pada Tanggal 18 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Faisol, M.M.



2. Penguji I : Dr. Amin Tohari, M.Si.



3. Penguji II : Hestin Sri Widiawati, M.Si.



Mengetahui,
Dekan FEB




Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

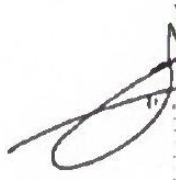
PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ferdi Yusuf Habibi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. lahir : Kediri/08 Mei 2004
NPM : 2212020116
Fak/Jur/Prodi. : FEB/ SI Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, Juli 2026



FERDI YUSUF HABIBI
NPM. 2212020116

MOTTO

“Urip iku urup”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tulus dalam setiap langkah kehidupan penulis. Karya ini juga dipersembahkan kepada keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Selain itu, skripsi ini dipersembahkan kepada Bapak dan Ibu Dosen, khususnya dosen pembimbing, atas ilmu, bimbingan, dan arahan yang telah diberikan. Tidak lupa, penulis mempersembahkan karya ini kepada sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kebersamaan selama menempuh pendidikan.

ABSTRAK

Ferdi Yusuf Habibi: Analisis Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Price Book Value* Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan LQ45 Periode 2023-2025, Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Price Book Value*, Harga Saham

Pergerakan harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2023–2025 menunjukkan fluktuasi yang dinamis, dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, ketidakpastian pasar global, serta sentimen investor. Perubahan harga saham yang tidak menentu mendorong perlunya analisis mendalam berbasis signalling theory guna memahami sejauh mana respon pasar terhadap kinerja fundamental keuangan internal yang dipublikasikan oleh emiten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diproyeksikan melalui *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2023–2025, baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis (uji t dan uji F) dengan alat bantu software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (uji F), variabel ROA, ROE, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Secara parsial (uji t), variabel ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Namun, variabel ROE dan PBV secara parsial ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan indeks LQ45 periode 2023–2025.

KATA PENGANTAR

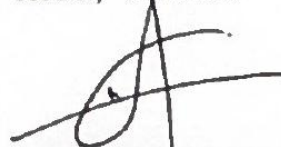
Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas karunianya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan. Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Akuntansi.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Dr. Faisol, M.M. selaku Dosen Pembimbing 1 Skripsi.
5. Ibu Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing 2 Skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan baik dari segi spiritual maupun material.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam berbagai hal selama penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, Juli 2026



FERDI YUSUF HABIBI
NPM. 2212020116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Teoritis	13
2. Manfaat Praktis	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Teori dan Penelitian Terdahulu	15
1. Harga Saham	15
1.1. Pengertian Harga Saham	15
1.2. Indikator Harga Saham	16
2. Teori dan Penelitian Terdahulu dari <i>Return On Asset</i> (ROA)	16
2.1. Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA)	16
2.2. Indikator <i>Return On Asset</i> (ROA).....	18
3. Teori dan Penelitian Terdahulu dari <i>Return On Equity</i> (ROE)	18
3.1. Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE).....	18
3.2. Indikator <i>Return On Equity</i> (ROE)	20

4. Teori dan Penelitian Terdahulu dari <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	20
4.1. Pengertian <i>Price to Book Value</i> (PBV)	20
4.2. Indikator <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	22
B. Kerangka Berpikir.....	22
1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap Perubahan Harga Saham	22
2. Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap Perubahan Harga Saham	23
3. Pengaruh <i>Price to Book Value</i> terhadap Perubahan Harga Saham	24
4. Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Price to Book Value</i> terhadap Perubahan Harga Saham	25
C. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian.....	28
1. Pendekatan Penelitian	28
2. Teknik Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional.....	29
1. Variabel Dependen	29
2. Variabel Independen.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
1. Tempat Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
E. Prosedur Penelitian.....	34
1. Tahap Perencanaan.....	34
2. Tahap Pelaksanaan	37
3. Tahap Penyusunan Laporan Hasil Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	40
1. Uji Statistik Deskriptif	40
2. Uji Asumsi Klasik	41
3. Analisis Regresi Linier Berganda	43
4. Koefisien Determinasi (R^2)	44

5. Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Data Variabel.....	46
2. Analisis Statistik Deskriptif	64
3. Uji Asumsi Klasik	65
4. Analisis Regresi Linier Berganda	70
5. Koefisien Determinasi (R^2).....	72
6. Uji Hipotesis	73
B. Pembahasan.....	77
1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap Harga Saham	77
2. Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham	78
3. Pengaruh <i>Price Book Value</i> (PBV) terhadap Harga Saham	79
4. Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Price Book Value</i> (PBV) terhadap Harga Saham	80
BAB V PENUTUP.....	82
A. Simpulan	82
B. Implikasi Penelitian.....	83
C. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Tahun 2020–2025	2
Tabel 3. 1 Penentuan jumlah sampel penelitian	32
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	34
Tabel 4. 1 Data Harga Saham	47
Tabel 4. 2 Data <i>Return On Asset</i> (ROA)	52
Tabel 4. 3 Data <i>Return on Equity</i> (ROE)	57
Tabel 4. 4 Data <i>Price to Book Value</i> (PBV)	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	66
Tabel 4.7 Tabel <i>Casewise Diagnostics</i>	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Setelah Transformasi Data	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72
Tabel 4.14 Hasil Uji t Parsial	73
Tabel 4.15 Hasil Uji F Simultan	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pergerakan Indek LQ45 dari Tahun 2020 – 2025	3
Gambar 1. 2 Perubahan Harga Saham Indeks LQ45 per Kuartal Periode 2023-2025	5
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian.....	39
Gambar 4. 1 Pergerakan Saham PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. (ACES) tahun 2023-2025	46
Gambar 4. 2 Laporan Posisi Keuangan PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. (ACES) tahun 2025	50
Gambar 4. 3 Laporan Laba Rugi PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. (ACES) tahun 2025	51
Gambar 4. 4 Laporan Posisi Keuangan PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. (ACES) tahun 2025	55
Gambar 4. 5 Laporan Laba Rugi PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. (ACES) tahun 2025	56
Gambar 4. 6 Laporan Posisi Keuangan PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. (ACES) tahun 2025	60
Gambar 4.7 Pergerakan Saham PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. (ACES) tahun 2025	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Lampiran 2

Lampiran 3

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu komponen penting dalam sistem keuangan suatu negara yang memiliki fungsi strategis untuk menggerakkan aktivitas ekonomi. Pasar modal berperan penting dalam merangsang pertumbuhan ekonomi, di mana peningkatan nilai pasar saham memberikan dampak positif bagi investasi dan produktivitas perusahaan, yang pada akhirnya membantu pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dalam hal ini, saham menjadi alat investasi yang paling digemari oleh para pelaku pasar karena memberikan kemungkinan keuntungan yang bersaing (Ramadhan et al., 2024). Perkembangan pasar modal global dalam beberapa tahun terakhir memperlihatkan pola yang kian dinamis dan kompleks. Ketidakpastian yang tinggi terjadi sebagai akibat dari fluktuasi di pasar keuangan, ketegangan politik antar negara, perubahan dalam kebijakan moneter negara-negara maju, serta kemajuan teknologi yang cepat, sehingga para investor saham memerlukan strategi yang akurat seperti diversifikasi aset, *buy and hold*, serta investasi defensif. Di samping itu, perubahan harga saham, persepsi pasar, serta dinamika global menjadi tantangan yang perlu dihadapi oleh para investor (Febriansyah & Adlan, 2025).

Di tengah dinamika tersebut, Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara menunjukkan pertumbuhan pasar modal yang sangat signifikan. Pada tahun 2023, estimasi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia diprediksi dapat melebihi 5%, dan sejumlah organisasi internasional seperti Bank Dunia dan IMF juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran tersebut, mencerminkan adanya harapan terhadap stabilitas dan potensi ekonomi dalam negeri. Kondisi makroekonomi yang cukup stabil ini juga semakin meningkatkan daya tarik pasar modal Indonesia di mata para investor baik lokal maupun asing (Zaskia Putri et al., 2025). Minat masyarakat Indonesia terhadap investasi di pasar modal terus menunjukkan pertumbuhan

yang mengesankan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut informasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI), sejak tahun 2020, jumlah investor di pasar modal Indonesia meningkat secara stabil dan signifikan sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

Tabel 1. 1
Perkembangan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Tahun 2020–2025

Tahun	Jumlah Investor (SID)	Pertumbuhan
2020	3,8 juta	-
2021	7,4 juta	+93%
2022	10,3 juta	+38%
2023	12,1 juta	+17,9%
2024	14,8 juta	+22,2%
2025	17 juta	+14,9%

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa jumlah investor pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pola pertumbuhan yang berkelanjutan ini menunjukkan tingkat kepercayaan dan minat yang semakin tinggi dari masyarakat terhadap investasi di pasar modal Indonesia.

Pasar modal di Indonesia terutama yang mencerminkan kinerja perusahaan-perusahaan besar, menunjukkan perkembangan yang tidak terpisahkan dari kemajuan ekonomi dalam negeri dan tantangan global yang terus berubah. Dalam hal ini, indeks LQ45 menjadi salah satu indikator penting yang banyak diperhatikan oleh para investor. Indeks LQ45 adalah salah satu indeks utama di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 saham dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar, serta indeks ini diciptakan untuk menggambarkan kinerja saham-saham yang paling aktif diperdagangkan, sehingga sering digunakan sebagai acuan utama oleh investor saat membuat keputusan investasi (Adhayanti et al., 2025). Sebagai representasi dari perusahaan-perusahaan terbaik di Indonesia, indeks LQ45 menarik perhatian besar karena perubahan harga saham yang menggambarkan kondisi dasar sektor riil secara menyeluruh.



Gambar 1. 1

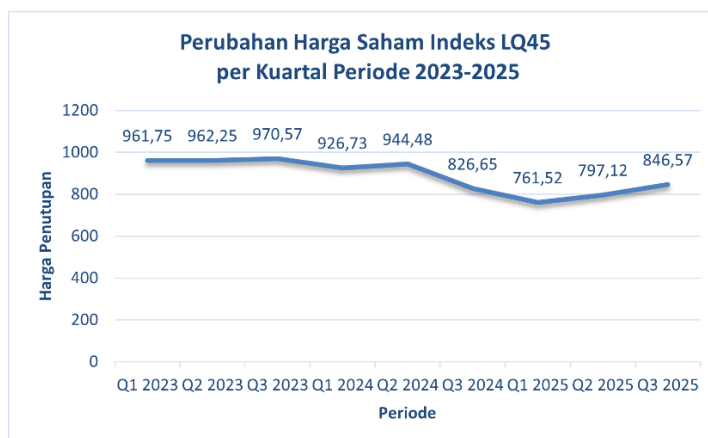
Pergerakan Indeks LQ45 dari Tahun 2020 – 2025

Data pergerakan Indeks LQ45 dari tahun 2020 hingga 2025 mengindikasikan variasi tren yang cukup berbeda di setiap periode, di mana performa tahun 2023 tampak lebih stabil dan positif, ditunjukkan oleh garis biru dengan kisaran 3,80%, sementara tahun 2024 yang digambarkan dengan garis bewarna pink mengalami penurunan yang lebih signifikan hingga -15,60% selama setahun, dan tahun 2022 dengan garis ungu menunjukkan hasil sedikit negatif mendekati -0,65%. Fluktuasi yang terjadi mencerminkan bahwa harga saham perusahaan LQ45 tidak selalu bergerak sejalan dengan kondisi fundamental perusahaan, sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang sebenarnya mempengaruhi perubahan harga saham tersebut (Aflaha & Dwiyantri, 2026). Pentingnya analisis fundamental bagi para investor di bursa efek Indonesia semakin menjadi fokus dalam berbagai penelitian. Penelitian yang dilakukan terhadap struktur perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI antara tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa analisis fundamental serta nilai perusahaan memiliki dampak pada pilihan investasi. Oleh karena itu, direkomendasikan bagi investor untuk menilai perusahaan dari aspek fundamental dan teknikal sebelum mengambil keputusan investasi, agar bisa mencapai hasil yang diinginkan (Isfita et al., 2025).

Kondisi ini diperkuat oleh fakta bahwa pergerakan nilai saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama beberapa tahun terakhir memperlihatkan

perubahan yang signifikan. Di tahun 2020, nilai saham LQ45 mencapai angka tertinggi di 934,89 per lembar, kemudian menurun pada tahun 2021 menjadi 931,41 per lembar. Selanjutnya, di tahun 2022 dan 2023, terjadi peningkatan positif dari 937,18 hingga 970,57, tetapi pada tahun 2024 mengalami penurunan tajam ke titik terendah. Pola perubahan seperti ini mendorong para investor dan peneliti untuk lebih tepat dalam menentukan variabel-variabel fundamental yang paling berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham, terutama pada perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45 (Rajagukguk et al., 2025).

Harga saham merupakan salah satu indikator utama yang memperlihatkan keadaan dan peluang suatu perusahaan di mata investor. Namun dalam kenyataannya, pergerakan harga saham tidak selalu berjalan dengan lancar; sebaliknya, harga saham terus mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh beragam faktor, baik internal maupun eksternal. Dalam beberapa tahun terakhir, Indeks LQ45 menunjukkan perubahan harga saham yang cukup bervariasi, mencerminkan bagaimana performa saham-saham terkemuka yang tergabung dalam indeks tersebut mengalami variasi yang signifikan (Putri & Muzakki, 2023). Kondisi tersebut semakin relevan untuk dikaji secara mendalam pada periode 2023–2025, yang merupakan fokus dari penelitian ini. Pada tahun 2023, LQ45 mengalami peningkatan positif sebesar 3,6%, yang menunjukkan bahwa para investor tetap selektif meskipun situasi geopolitik global, tingkat inflasi yang tinggi, dan kebijakan moneter yang ketat mulai terlihat dalam sentimen para investor. Selanjutnya, pada tahun 2024, terdapat pergeseran tren di mana LQ45 mengalami penurunan signifikan sebesar -14,5%, yang diakibatkan oleh berbagai faktor seperti ketidakpastian menjelang tahun politik (Pemilu 2024), melambatnya ekonomi global, dan tekanan dari luar seperti fluktuasi suku bunga atau penurunan nilai tukar (Lubis et al., 2024). Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pola perubahan nilai saham LQ45 secara kuartalan selama periode penelitian ini, berikut adalah data pergerakan harga penutupan indeks LQ45:



Sumber: Data Diolah, 2026

Gambar 1. 2

Perubahan Harga Saham Indeks LQ45 per Kuartal Periode 2023-2025

Berdasarkan Gambar 1.2 di atas, pergerakan harga penutupan Indeks LQ45 selama periode Q1 2023 hingga Q3 2025 menunjukkan tiga tahap yang berbeda. Tahap pertama merupakan tahap stabilisasi dan penguatan yang terjadi pada tahun 2023, di mana harga penutupan menunjukkan peningkatan yang konsisten dari 961,75 pada Q1 2023, disusul dengan sedikit kenaikan menjadi 962,25 pada Q2 2023, dan mencapai angka tertinggi dalam periode penelitian ini yaitu 970,57 pada Q3 2023. Stabilitas harga di tahap ini mencerminkan keadaan dasar perusahaan-perusahaan LQ45 yang tetap kokoh meskipun ada berbagai tekanan global yang mulai muncul pada waktu itu. Tahap kedua adalah tahap penurunan tajam yang terjadi mulai Q1 2024 hingga Q1 2025. Harga penutupan turun dari 970,57 pada Q3 2023 menjadi 926,73 pada Q1 2024, kemudian sempat sedikit menguat ke 944,48 pada Q2 2024, namun kembali anjlok sangat tajam ke 826,65 pada Q3 2024, yang merupakan penurunan terbesar dalam satu kuartal sepanjang periode penelitian ini. Penurunan berlanjut semakin dalam pada Q1 2025 ke level 761,52, yang merupakan titik terendah sepanjang periode 2023–2025. Secara kumulatif, dari puncak tertinggi di Q3 2023 (970,57) hingga titik terendah di Q1 2025 (761,52), indeks LQ45 telah kehilangan 209,05 atau sekitar 21,5% dalam kurun waktu kurang dari dua tahun. Tahap ketiga adalah tahap pemulihan bertahap yang mulai terlihat pada Q2 2025, di mana harga kembali naik ke 797,12, dan berlanjut menguat ke 846,57 pada Q3 2025. Meski demikian, harga pada Q3 2025 masih berada jauh di bawah level awal periode

penelitian, menunjukkan bahwa pemulihan masih bersifat parsial dan belum sepenuhnya kembali ke kondisi semula.

Penurunan yang tajam pada harga saham LQ45 terutama dalam tahap kedua tidak bisa dipisahkan dari pengaruh faktor-faktor eksternal yang terjadi bersamaan. Fluktuasi nilai tukar memengaruhi biaya produksi domestik dan daya saing produk Indonesia di pasar internasional, di mana banyak perusahaan dalam LQ45 mengandalkan bahan baku dari impor dan konsumsi lokal, sehingga menyebabkan hasil ekspor yang kurang optimal. Penurunan nilai rupiah dapat meningkatkan biaya barang impor serta suku bunga, memberikan sinyal negatif kepada indeks harga saham (Situngkir & Batu, 2020). Tekanan ini semakin memburuk dengan adanya perubahan dinamis suku bunga global yang terus berlangsung selama periode itu. Penelitian menunjukkan bahwa suku bunga memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap indeks harga saham LQ45; peningkatan suku bunga, nilai tukar, cadangan devisa, dan harga emas terbukti secara kolektif berpengaruh terhadap indeks harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (Maniil et al., 2023). Situasi ini semakin parah pada awal tahun 2025, di mana keluarnya investor asing yang mencapai Rp27,66 triliun menjadi faktor utama dalam koreksi indeks LQ45, dengan penyebab meliputi depresiasi nilai tukar rupiah, kemungkinan pengurangan bobot Indonesia dalam indeks global, masalah transparansi kebijakan, penurunan proyeksi obligasi, serta kekhawatiran mengenai defisit fiskal APBN di tengah peningkatan harga energi (Adhayanti et al., 2025).

Pola pergerakan harga saham LQ45 yang sangat fluktuatif sepanjang periode 2023–2025 sebagaimana tergambar dalam grafik di atas menunjukkan bahwa perubahan harga saham merupakan fenomena yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan oleh satu faktor tunggal saja (Rajagukguk et al., 2025). Selain faktor-faktor eksternal yang telah diuraikan sebelumnya, ada dugaan kuat bahwa kinerja fundamental perusahaan juga berperan krusial dalam mempengaruhi arah pergerakan harga saham. Tingginya suku bunga The Fed memberi beban pada emiten dan berkontribusi terhadap penurunan IHSG serta imbal hasil saham, tetapi respons harga saham LQ45 terhadap tekanan ini tidak selalu sama, variasinya tergantung pada situasi dan kinerja masing-masing

emiten (Dewi Ariani & Rochdianingrum, 2023). Oleh karena itu, diperlukan analisis empiris yang lebih menyeluruh untuk mengenali dan mengukur sejauh mana variabel-variabel kinerja keuangan fundamental seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap perubahan harga saham LQ45 (Astuti & Setiawati, 2024).

Harga saham merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Harga saham adalah nilai yang tercipta di pasar saham sebagai hasil dari interaksi antara *supply* dan *demand* yang terjadi pada waktu tertentu yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan (Isfita et al., 2025). Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan per kuartal, dengan cara mengukur perubahan harga saham melalui selisih antar kuartal ($Q_t - Q_{t-1}$) (Indriakati & Nurul Fitra, 2023). Penelitian ini dilandasi oleh *Signalling Theory* yang menjelaskan bahwa laporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai sinyal bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi. Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh faktor internal yang dikenal sebagai faktor fundamental, yang bersumber dari perusahaan sebagaimana tertera dalam laporan keuangan, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan kondisi ekonomi negara. Ketika sinyal fundamental seperti ROA, ROE, dan PBV menunjukkan kinerja yang baik, maka pasar akan merespons dengan peningkatan permintaan saham yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham, begitu pula sebaliknya (Aflaha & Dwiyantri, 2026).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi perubahan harga saham adalah *Return on Asset* (ROA) (Rumondang Sinaga et al., 2023). *Return on Asset* (ROA) menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan semua aset yang dimilikinya, di mana rasio ini menghitung tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan perusahaan terhadap total aset yang ada, sehingga ROA yang tinggi menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh profit, sementara penurunan ROA menunjukkan penurunan laba atau kesempatan kerugian (Jonathan et al., 2025). ROA merupakan metode untuk mengukur pengembalian modal yang diinvestasikan dari semua aset perusahaan, sehingga perusahaan dapat lebih

efisien dalam menciptakan keuntungan untuk para investor dengan nilai ROA yang lebih tinggi, dan sebaliknya jika nilai ROA menunjukkan tren penurunan maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian (Rumondang Sinaga et al., 2023). Rasio ini memainkan peranan yang krusial dalam proses pengambilan keputusan terkait investasi, di mana ROA berfungsi sebagai acuan bagi para investor dalam menentukan pilihan investasi (Indriakati & Nurul Fitra, 2023). Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan dianggap, sehingga dapat menarik perhatian investor dan meningkatkan harga saham. Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki dampak pada harga saham karena rasio ini tidak mempertimbangkan faktor eksternal seperti inflasi, kondisi pasar, atau kebijakan pemerintah (Jonathan et al., 2025). Ketidakpastian dalam hasil temuan ini menjadi alasan mengapa ROA tetap penting dan menarik untuk dieksplorasi secara empiris pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 untuk periode 2023 hingga 2025.

Meskipun ROA secara teoritis diyakini berpengaruh terhadap perubahan harga saham, hasil penelitian terdahulu justru menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Di satu sisi, beberapa studi menunjukkan bahwa ROA memiliki dampak positif yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Rumondang Sinaga et al. (2023) mengindikasikan bahwa ROA berkontribusi secara positif terhadap harga saham, dikarenakan peningkatan pengembalian yang menarik perhatian investor untuk membeli saham, yang pada akhirnya akan berdampak pada harga saham tersebut. Di sisi lain, terdapat pula penelitian yang menghasilkan temuan berbeda. Hasil penelitian Lubis (2022) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, di mana meskipun jumlah aktiva besar, namun tidak digunakan secara maksimal sehingga penjualan yang dilakukan tidak mampu meningkatkan pertumbuhan laba. Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh ROA terhadap perubahan harga saham masih menjadi perdebatan ilmiah yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 pada periode yang lebih kontemporer yaitu 2023–2025.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi perubahan harga saham adalah *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan saham tertentu yang merupakan salah satu rasio profitabilitas yang paling penting, di mana semakin tinggi nilai ROE suatu perusahaan, semakin efektif ia menghasilkan laba bersih setelah pajak (Rumondang Sinaga et al., 2023). Saat laporan keuangan sebuah perusahaan menunjukkan hasil yang baik, ini akan menjadi indikator positif bagi para investor. Konsep ini sesuai dengan teori sinyal yang mengindikasikan bahwa informasi yang berasal dari perusahaan dapat ditanggapi dengan cara yang berbeda oleh investor, baik dengan reaksi positif maupun negatif, yang pada gilirannya akan berdampak pada nilai saham. *Return On Equity* (ROE) menjadi salah satu elemen dalam analisis fundamental yang diterapkan untuk mengevaluasi dan menilai perusahaan berdasarkan kondisi keuangannya.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang tidak konsisten mengenai pengaruh ROE terhadap harga saham. Penelitian Rajagukguk et al. (2025) menunjukkan bahwa ROE memberikan dampak terhadap harga saham, di mana tingginya ROE menunjukkan besarnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham sehingga peningkatan pada harga saham akan terjadi, dan apabila ROE menurun maka menunjukkan tingkat pengembalian terhadap investor rendah yang mengakibatkan penurunan harga saham. Sebaliknya, hasil penelitian Rumondang Sinaga et al. (2023) menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai ROE justru dapat menurunkan harga saham, artinya perusahaan tidak dapat memanfaatkan modal sendiri dan menghasilkan laba yang maksimal, sehingga semakin tinggi nilai ROE yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah harga saham perusahaan tersebut. Ketidakkonsistenan temuan ini menjadikan ROE penting untuk dikaji kembali pada perusahaan LQ45 periode 2023–2025.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi perubahan harga saham adalah *Price Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku saham itu sendiri, yang merepresentasikan bagaimana pasar menilai potensi kinerja di masa depan (Murniati & Oktris, 2025). Selain itu, *Price to Book Value* (PBV) mencerminkan sejauh mana pasar

menilai suatu perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya (Alamsyah et al., 2025). *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan perbandingan harga saham terhadap nilai bukunya, sehingga dapat menampilkan ketidakwajaran harga saham. Apabila nilai PBV rendah menunjukkan bahwa harga saham tersebut murah, jika harga saham di bawah *book value* ada kecenderungan bahwa saham tersebut akan minimal sama dengan nilai bukunya, sehingga saham tersebut berpotensi besar untuk naik dan dapat memberikan return yang tinggi. Semakin tinggi nilai dari PBV maka dapat juga dikaitkan dengan peningkatan nilai atau harga saham yang terjamin tingkat keamanannya. Dengan kata lain, PBV digunakan untuk mengetahui apakah harga saham pada perusahaan tersebut tergolong mahal atau murah (Sukma, 2021). Nilai buku per saham dihitung dengan cara membagi total ekuitas perusahaan dengan jumlah saham yang beredar. PBV memberikan gambaran tentang valuasi pasar perusahaan, apakah dihargai lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan dengan nilai aset yang dimiliki. Jika PBV lebih besar dari 1 tu menunjukkan bahwa saham dihargai lebih tinggi daripada nilai bukunya; sebaliknya, jika PBV kurang dari 1, itu menunjukkan bahwa saham tersebut mungkin sedang dalam keadaan diskon (Aflaha & Dwiyaniti, 2026). Keterkaitan PBV dengan teori sinyal juga sangat erat. *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio pasar yang membandingkan harga saham di pasar dengan nilai bukunya, sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi bagaimana kinerja harga pasar saham berhubungan dengan nilai bukunya, yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Ketika PBV menunjukkan angka yang tinggi, pasar mengisyaratkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang positif, dan para investor bersedia membayar lebih daripada nilai buku perusahaan akibat keyakinan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan nilai lebih besar di masa yang akan datang (Nikmah et al., 2025).

Meskipun PBV secara teoritis diyakini berpengaruh terhadap perubahan harga saham, hasil penelitian terdahulu kembali menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Di satu sisi, penelitian Nadila (2025) menunjukkan bahwa PBV secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, di mana perusahaan yang mampu meningkatkan nilai bukunya melalui laba

yang konsisten cenderung memiliki PBV yang lebih baik, nilai PBV yang tinggi menunjukkan bahwa investor percaya perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus sehingga rela membayar dengan harga yang lebih tinggi dalam rangka mendapatkan saham perusahaan tersebut, dan relevansinya dengan teori sinyal yaitu terdapat sinyal atau tanda yang diberikan variabel PBV melalui perubahan atau fluktuasi yang terdapat di laporan keuangan, sehingga jika PBV mengalami penurunan maka akan semakin rendah kepercayaan investor terhadap pengambilan keputusan investasi terhadap harga saham. Di sisi lain, penelitian Aflaha & Dwiyanti (2026) menunjukkan bahwa PBV tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45, temuan ini mengindikasikan bahwa investor pada periode penelitian lebih memprioritaskan indikator profitabilitas seperti EPS dibandingkan valuasi pasar yang tercermin dalam PBV, sehingga PBV tidak menjadi faktor dominan dalam pembentukan harga saham LQ45.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini memiliki urgensi yang kuat untuk dilaksanakan. Sebagian besar riset sebelumnya menggunakan data hingga tahun 2021 atau 2022, sehingga tidak mencakup perubahan pasar yang terjadi pada rentang waktu 2023–2025 yang dipenuhi oleh berbagai peristiwa penting seperti ketegangan geopolitik global, perubahan dalam kebijakan moneter, serta penurunan tajam mata uang rupiah. Dalam dunia pasar saham yang sangat dinamis, pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi harga saham adalah kunci untuk mencapai sukses, sehingga diperlukan penelitian yang selalu diperbarui agar tetap cocok dengan kondisi pasar yang terus berkembang (Nadjima et al., 2024). Selain itu, hasil dari penelitian sebelumnya tentang pengaruh ROA, ROE, dan PBV terhadap harga saham LQ45 masih menunjukkan konsistensi yang kurang memadai, sehingga studi di periode yang lebih terbaru ini diharapkan dapat memberikan temuan yang lebih terkini dan tepat.

Oleh karena itu, penelitian ini disusun dengan menggabungkan variabel *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Book Value* (PBV) terhadap perubahan harga saham yang dibangun berdasarkan *Signalling Theory* dengan unit analisis perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2023–2025. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda yang meliputi uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), koefisien determinasi (R^2), uji simultan (Uji F), dan uji parsial (Uji t) dengan bantuan perangkat lunak *software* SPSS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2025?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2025?
3. Apakah *Price Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2025?
4. Apakah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2025.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2025.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Price Book Value* (PBV) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2025.

4. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Book Value* (PBV) secara simultan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2025.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan serta memberikan kontribusi pada pengembangan literatur dan penelitian di sektor manajemen keuangan, terutama terkait dampak *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Price Book Value* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan sumber informasi yang berguna bagi peneliti berikutnya yang berminat untuk meneliti isu yang sama, dan juga bisa dimanfaatkan sebagai catatan ilmiah untuk mendukung kemajuan ilmu pengetahuan di sektor manajemen keuangan dan pasar modal Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai alat penilaian untuk manajemen dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 dalam memperbaiki kinerja keuangannya, terutama dalam pengelolaan aset dan ekuitas perusahaan, sehingga dapat memberikan indikasi positif kepada pasar dan mendorong peningkatan nilai saham perusahaan.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyajikan data dan panduan yang praktis bagi para investor agar dapat membuat pilihan

investasi yang lebih logis dan berlandaskan pada analisis mendasar, terutama dengan memanfaatkan rasio ROA, ROE, dan PBV sebagai tolok ukur evaluasi saham perusahaan LQ45 sebelum mengambil langkah investasi.

c. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pemerintah dan lembaga terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, sebagai referensi dalam menetapkan kebijakan yang memperkuat pertumbuhan pasar modal di Indonesia. Ini khususnya bertujuan untuk mendorong keterbukaan dalam laporan keuangan perusahaan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhayanti, S., Armin, R., & Dwihandoko, T. H. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2024. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 03(04), 303161–303573.
- Aflaha, V. A., & Dwiyaniti, Y. H. (2026). Analisis Fundamental Perusahaan LQ45 Tahun 2024: Hubungan EPS dan PBV dengan Harga Saham. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 7(3), 655–664. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v7i3.8523>
- Alamsyah, A., Ramadhani, D. P., Kristanti, F. T., Nasution, A. H., Mohamad, M. S. bin, Sokkalingam, R., Widiyanesti, S., & Saputra, M. A. A. (2025). Deciphering news sentiment and stock price relationships in Indonesian companies: an AI-based exploration of industry affiliation and news co-occurrence. *Discover Artificial Intelligence*, 5(1). <https://doi.org/10.1007/s44163-025-00350-5>
- Anisayah, Y. Y., & Supriyadi, S. G. (2024). Analisis Pengaruh Current Ratio, Price to Earning, dan Return on Equity Terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 10(2), 184–198. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v10i2.1185
- Astuti, A. P., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh EPS, ROA, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 112–126. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.697>
- Bursa Efek Indonesia. (2025, July 4). *Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 17 Juta, Investor Baru Lampaui 2 Juta*.
- Dewi Ariani, L., & Rochdianingrum, W. A. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Tukar dan Suku Bunga The Fed Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(4), 1–19.
- Febriansyah, F., & Adlan, M. A. (2025). Saham Sebagai Instrumen Investasi: Peluang, Risiko, dan Strategi Investasi Di Tengah Dinamika Ekonomi Global 2024 – 2025. *Journal of Economics and Business*, 3(2), 207–220. <https://doi.org/10.61994/econis.v3i2.1135>
- Fitriana, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Malik Rizki Amanah.
- Santoso, D. F., & Juwita, R. (2025). Pengaruh DER, PBV dan EPS Terhadap Harga Saham pada Sektor Properti. *MDP STUDENT CONFERENCE*, 4(2), 863–868.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Hermawan, A., & Fajrina, A. N. (2017). *Financial Distress dan Harga Saham*. Mer-C Publishing.
- Indriakati, A. J., & Nurul Fitra, M. (2023). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Soppeng. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(1), 125–131. <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i1.285>

- Isfita, V., Yeni, F., & Mei Yudha, A. (2025). Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, Harga Saham, dan Portofolio Terhadap Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *J-BisDig : Jurnal Bisnis Digital*, 3(2), 17–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.52060/j-bisdig.v3i2.2857>
- Jonathan, K., Napitupulu, I. H., Sari Hasibuan, R. P., & Susilawati, S. (2025). PENGARUH TATO, EPS, DPS, DAN ROA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(3), 293. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v9i3.5230>
- Lubis, K. A., & Putri Gami, E. R. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019. *JBMA : Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 15–25. www.idx.co.id
- Lubis, P. K. D., Br Silalahi, H. H., Sinaga, A. F., Sapma, P. N., & Sitio, V. (2024). Pasar Modal dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia. *JAKA : Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 5(1), 196–214. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>
- Maniil, C., Kumaat, R. J., & Th B. Maramis, M. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Indeks saham LQ45 pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017:Q1-2021:Q4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(1), 97–108.
- Murniati, M., & Oktris, L. (2025). The Effect of Profitability, Liquidity, Solvency and Dividend Policy on Company Value (Empirical Study on Manufacturing Companies Included in the Lq-45 Group on the Indonesia Stock Exchange 2019-2022). *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 10(03), 91–101. <https://doi.org/10.36348/sjbms.2025.v10i03.002>
- Nadila, & Marasi Purba, D. (2025). Pengaruh ROE, ROA, EPS, dan PBV terhadap Harga Saham sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi pada Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal KREATIF (Kajian Riset Ekonomi Dan Bisnis Inovatif)*, 01(02), 42–51. www.idx.co.id
- Nadjima, A. R., Andhiyo, I. G. B., & Putra, A. E. (2024). Analisis Saham di Pasar Modal Indonesia: Kinerja, Tantangan, dan Prospek Masa Depan. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(3), 369–378. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.12188442>
- Nikmah, K., Novianti, T., & Ardiansyah, F. (2025). Analysis of the influence of external and internal factors on stock prices (Case study on the Infobank15 index). *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, 4(5), 404–414.
- Ningrum, E. P. (2022). *NILAI PERUSAHAAN (Konsep dan Aplikasi)* (Kodri, Ed.). Penerbit Adab. <http://www.PenerbitAdab.id>
- Putri, A. D. C., & Muzakki, K. (2023). Analisis ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2019-2021. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 1(1), 24–35. <https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1043>
- Rajagukguk, P., Dwi Hartanty, W., Kusumaningrum, A., & Hardani. (2025). Analisis Current Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(6), 9541–9551.

- Ramadhan, S. A., Zhafran, A., & Citra, H. (2024). Pengaruh Pasar Saham Terhadap Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(1), 61–62. <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jkhp>
- Rumondang Sinaga, S., Br Brahmana, L., Dacosta Sinaga, L., Jeremy H Silalaban, I., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). PENGARUH ROA, ROE, dan DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI BEI. *JBK : Jurnal Ilmiah Bisnis & Kewirausahaan*, 12, 255–261.
- Situngkir, T. L., & Batu, R. L. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham LQ45. *SENTRALISASI*, 9(1), 36–44. <https://doi.org/10.33506/sl.v9i1.708>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung. www.cvalfabeta.com
- Sukma, F. M. (2021). Peran Firm Size, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Return On Equity terhadap Price To Book Value pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020. *IMPROVEMENT*, 1(1), 47–54. www.idx.co.id.
- Supitriyani. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. In *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Media Sains Indonesia.
- Wesso, M. V. D., FoEh, J. E., & Sinaga, J. (2022). Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 434–446. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2>
- Yuliana, R., Linawati, L., & Widiawati, H. S. (2025). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Free Cash Flow Terhadap Kinerja Keuangan: Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *ECo-Fin*, 7(3), 1521–1535. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i3.2835>
- Zaskia Putri, M., Wulandari, D., Aristawati, P. A., & Apridasari, E. (2025). Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 3546–3562. <https://doi.org/10.62710/zmzme312>